

Manuskrip Milatus zahroh

by Milatus Zahroh Milatus Zahroh

Submission date: 08-Sep-2022 06:59AM (UTC-0400)

Submission ID: 1895033498

File name: Bismillah_milatus_zahroh_manuskrip_-_Milatus_Sahroh.pdf (327.79K)

Word count: 1411

Character count: 9317

**IDENTIFIKASI KADAR KOLESTEROL PADA PEROKOK
AKTIF DI DESA TELANG KECAMATAN KAMAL**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

Milatus Zahroh
NIM.19134530019

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

**IDENTIFIKASI KADAR KOLESTEROL PADA PEROKOK
AKTIF DI DESA TELANG KECAMATAN KAMAL**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Ahli Madya Kesehatan**

Oleh :

**MILATUS ZAHROH
NIM. 19134530019**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI KADAR KOLESTEROL PADA PEROKOK AKTIF DI DESA
TELANG KECAMATAN KAMAL**

NASKAH PUBLIKASI



Riyadatus Solihah ,S.Farm .,MSI
NIDN. 0730069004

IDENTIFIKASI KADAR KOLESTEROL PEROKOK AKTIF DI DESA TELANG KECAMATAN KAMAL

Milatus zahroh², Riyadatus Solihah,S.Farm.,Apt.,M.Si³

*email: milatussahroh718@gmail.com

ABSTRAK

Kolesterol terjadi pada tubuh seseorang yang memiliki berat badan obesitas, perokok, tidak melakukan aktifitas fisik dan penderita diabetes mellitus. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kadar kolesterol pada perokok aktif di Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan sampel 23 orang menggunakan sampel serum pada perokok aktif yang telah dilakukan penelitian pada bulan Juli 2022 bertempat di Laboratorium patologi klinik Analis Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura.

Penelitian ini mendapatkan hasil tertinggi 241.3 mg/dl dan hasil terendah 98.6 mg/dl. Seseorang yang memiliki kebiasaan merokok dapat menyebabkan peningkatan kadar kolesterol. Kolesterol tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan tidak sehat (memiliki kadar lemak jenuh yang tinggi) seperti kuning telur, mentega, keju, santan, dan lainnya, kurang berolahraga atau kurang beraktivitas, kebiasaan merokok, terlalu banyak mengonsumsi minuman beralkohol, obesitas, memiliki penyakit tertentu seperti hipertensi, diabetes mellitus, selain itu juga disebabkan oleh penambahan usia (lansia), untuk mencegah hal tersebut lansia direkomendasikan untuk mengurangi konsumsi rokok serta dapat memperbaiki pola hidup menjadi lebih sehat agar dapat dilakukan pencegahan terhadap peningkatan kadar kolesterol, hal ini bisa dilakukan metode *hypnotherapy* agar berhenti merokok dan menerapkan hidup sehat.

Kata Kunci: Kadar kolesterol, perokok aktif

1. Judul KTI
2. Mahasiswa Diploma III STIKes Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

IDENTIFIKASI KADAR KOLESTEROL PADA PEROKOK AKTIF DI DESA TELANG KECAMATAN KAMAL

Milatus Zahroh², Riyadatus Solihah,S.Farm.,Apt.,M.Si³

*email: milatussahroh718@gmail.com

ABSTRACT

ABSTRAK

Cholesterol occurs in the body of someone who is obese, smoker, does not do physical activity and has diabetes mellitus. The purpose of this study is to identify cholesterol levels in active smokers in Telang Village, Kamal District, Bangkalan Regency

This study used a descriptive design with a sample of 23 people using serum samples from active smokers who had been researched in July 2022 at the Clinical Pathology Laboratory of Health Analyst STIKes Ngudia Husada Madura.

This study obtained the highest result of 241.3 mg/dl and the lowest result of 98.6 mg/dl. Someone who has a smoking habit cause an increase in cholesterol levels. High cholesterol caused by severa factors, namely the habit of consuming unhealthy foods (having high levels of saturated fat) such as egg yolks, butter, cheese, coconut milk, and others, lack of exercise or lack of activity, smoking habits, consuming too many alcoholic beverages, obesity, have certain diseases such as hypertension, diabetes mellitus, but it is also caused by age (elderly), to prevent this the elderly are recommended to reduce cigarette consumption and can improve a healthier lifestyle so that prevention can be done against increasing cholesterol levels. This can be done using hypnotherapy to stop smoking and live a healthy life..

Keywords: : *Cholesterol levels, active smokers*

PENDAHULUAN

Kolesterol total merupakan salah satu jenis lemak yang secara alami ada dalam makanan berasal dari binatang berfungsi bagi tubuh manusia untuk membangun sel membentuk berbagai hormon. Kolesterol yang berlebihan dapat menyebabkan pengendapan kolesterol di dinding pembuluh darah yang menimbulkan penyempitan sehingga dapat memicu terjadinya penyakit jantung Koroner (Putri dkk., 2018). Kolesterol terjadi pada tubuh seseorang yang memiliki berat badan obesitas, perokok, tidak melakukan aktifitas fisik dan penderita *diabetes mellitus* (Maria ,2019).

Faktor peningkatan kadar kolesterol dalam darah salah satunya dapat disebabkan oleh kebiasaan merokok sehingga berdampak buruk bagi kesehatan, namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa asap rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol di dalam tubuh. Zat

kimia yang terkandung dalam rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol. (Putri dkk., 2018).

Berdasarkan data yang di peroleh dari provinsi dengan kolestrol tinggi di poswindu dan FKTP Di Indonesia provinsi jawa timur yaitu 36,1% dengan jumlah yang di periksa 8225 orang dengan jumlah kolesterol yang tinggi sebanyak 2967. Presentase kolesterol tinggi yang tercatat di puskesmas yang sudah menggunakan sistem informasi surveilans penyakit tidak menular (PTM) menurut jenis kelamin, pada laki laki sebesar 48% sedangkan pada perempuan 54,3%. Berdasarkan umur presentase kolesterol tinggi pada kelompok umur 60 tahun sebesar 58,7% (Dinkes jatim,2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mestiawani (2017), mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kadar kolesterol. Menurut penelitian Kusuma dkk (2015).ada beberapa faktorfaktor yang

mempengaruhi tinggi kolesterol antara lain : genetik, usia, pola makan, stress, obesitas, maupun penyakit lain, minuman alkohol dan terakhir merokok. Beberapa sumber utama lemak pada makanan adalah lemak yang tidak terlihat adalah lemak yang secara alami ada dalam bahan makanan. Bahan makanan yang banyak mengandung tinggi protein tidak terlihat yaitu daging, telur, biji-bijian dan kacang-kacangan, lemak kasat mata adalah lemak yang terlihat oleh mata biasa contohnya seperti minyak goreng, gajih, margarin, dan lemak yang ditambahkan.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kadar kolesterol pada perokok aktif di desa telang kecamatan kamal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif yang di artikan untuk mengetahui gambaran suatu hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau imenggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmojo, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan observasi atau pengukuran lvariabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini mengidentifikasi kadar kolesterol pada perokok aktif.

HASIL PENELITIAN

Kode sampel	Kadar Kolesterol	Nilai Normal
S1	145.1 mg/dl	<200 mg/dl
S2	209.2 mg/dl	<200 mg/dl
S3	142.1 mg/dl	<200 mg/dl
S4	202.8 mg/dl	<200 mg/dl
S5	166.0 mg/dl	<200 mg/dl
S6	235.6 mg/dl	<200 mg/dl
S7	241.3 mg/dl	<200 mg/dl
S8	227.6 mg/dl	<200 mg/dl
S9	170.9 mg/dl	<200 mg/dl
S10	171.3 mg/dl	<200 mg/dl
S11	98.6 mg/dl	<200 mg/dl
S12	142.3 mg/dl	<200 mg/dl
S13	167.7 mg/dl	<200 mg/dl
S14	169.5 mg/dl	<200 mg/dl
S15	172.2 mg/dl	<200 mg/dl
S16	183.9 mg/dl	<200 mg/dl
S17	153.6 mg/d	<200 mg/dl
S18	154.5 mg/d	<200 mg/dl

S19	126.4 mg/dl	<200 mg/dl
S20	167.4 mg/dl	<200 mg/dl
S21	126.1 mg/dl	<200 mg/dl
S22	162.3 mg/dl	<200 mg/dl
S23	147.4 mg/dl	<200 mg/dl
Rata - rata	168,4 mg/dl	

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan hasil tertinggi pada kadar kolesterol yaitu 241.3 mg/dl dan terendah yaitu 98.6 mg/dl, sedangkan didapatkan nilai rata-rata yaitu 168,4 mg/dl.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui identifikasi kadar kolesterol menggunakan sampel serum pada perokok aktif. Penelitian ini menggunakan 23 responden, didapatkan nilai rata-rata yaitu 168,4 mg/dl, umumnya kadar kolesterol normal tidak lebih dari 200 mg/dl. Kadar kolesterol tinggi lebih dari <200 mg/dl.

Kolesterol normal diperoleh dengan cara hidup sehat seperti aktivitas fisik dan mengonsumsi makanan sehat, aktivitas fisik dapat membantu meningkatkan kadar kolesterol baik dan menurunkan kadar kolesterol LDL, sehingga kadar kolesterol LDL dapat stabil. (Adeliana

dkk, 2019) menyatakan bahwa aktivitas olahraga dapat merangsang pengeluaran enzim yang membantu memindahkan LDL dari darah dan dinding pembuluh darah ke hati. Kolesterol diubah menjadi empedu untuk pencernaan atau diekskresi dan aktivitas olahraga secara teratur membantu meningkatkan kadar kolesterol baik, yang sifatnya mengambil simpanan lemak dari arteri dan dikembalikan lagi ke organ hati untuk dipecah. Semakin sering melakukan aktivitas olahraga, akan meningkatkan kadar kolesterol baik dan sebaliknya aktivitas olahraga yang kurang akan menurunkan kadar kolesterol baik. Menurut Yoeantafara dan Martini (2017), beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kolesterol total adalah pola makan tinggi serat, pola makan tinggi lemak, kebiasaan merokok, jenis kelamin, obesitas dan aktifitas fisik.

Penelitian ini tidak didapatkan kadar kolesterol tinggi, kadar kolesterol tinggi

bernilai <200 mg/dl. Kolesterol tinggi disebabkan karena pola hidup tidak sehat salah satunya dengan mengonsumsi rokok. Mengonsumsi rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol, mengonsumsi rokok lebih dari 18 batang perhari tanpa diimbangi dengan pola hidup dan mengonsumsi makanan yang sehat dapat meningkatkan kadar kolesterol. Pada penelitian Kusumasari (2015) jumlah rata-rata batang rokok yang dihisap terdapat di Bangka Belitung yaitu 18 batang, dan di Jawa Tengah sendiri mempunyai rata-rata batang rokok yang dihisap perhari adalah 10,1 batang memiliki kadar kolesterol yang tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Analisis Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura teridentifikasi bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan peningkatan kadar kolesterol.



Manuskrip Milatus zahroh

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Lu Xu, Kai Wang, Shengfeng Wang, Lili Liu, Xiaozhen Lv, Yongfeng Song. "Sex differences in the association between serum lipids and depressive symptoms: A longitudinal population-based study", *Journal of Affective Disorders*, 2021
Publication **6%**
- 2** repository.unmuhjember.ac.id
Internet Source **3%**
- 3** katadata.co.id
Internet Source **2%**
- 4** es.scribd.com
Internet Source **2%**
- 5** Samuel Zeising, Jens Kirchner, Hossein Fazeli Khalili, Doaa Ahmed, Maximilian Lübke, Angelika Thalmayer, Georg Fischer. "Towards Realisation of a Non-Invasive Blood Glucose Sensor Using Microstripline", *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*, 2021
Publication **2%**



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Milatus zahroh

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
